



Optimalisasi Tata Kelolah Keuangan BUMDes Guna Mewujudkan Pemerataan Dan Pertumbuhan Ekonomi Desa Balaroa Pewunu

*Erwan Sastrawan Farid, Juliana Kadang, Muhammad Zeylo Auriza,
Syamsul Bachri, Surayya, Suryadi Samudera,
Program Studi Manajemen FEB, Universitas Tadulako,
Jl. Soekarno Hatta Km 9 Kota Palu

*Corresponding Author e-mail: erwansastrawanfeb@gmail.com

Diterima: April 2023; Revisi: April 2023; Diterbitkan: Mei 2023

Abstrak: Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) merupakan lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa melalui pengelolaan kegiatan ekonomi. Dalam pengelolaan keuangan Bumdes, perlu juga diperhatikan prinsip keuangan yang sehat, yaitu pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, berkelanjutan, dan bertanggung jawab. Salah satu yang menjadi permasalahan BUMDes di Desa Balaroa Pewunu adalah terkait dengan tata kelolah keuangan dimana BUMDes dalam membuat laporan keuangannya masih dilakukan dengan cara tradisional yakni hanya berbasis buku kas keluar masuk, sehingga dari segi akuntabilitas pelaporan keuangan masih kurang akuntabel. Tujuan dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis excel. Kegiatan di laksanakan dengan dua metode yakni Transfer Pengetahuan (*knowledge transfer*) dan Model *Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan mitra secara langsung sebagai obyek dan subyek dalam pelaksanaan PkM. Hasil pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes berbasis excel pada perangkat desa dan pengelola BUMdes Balaroa Pewunu, menunjukan semua peserta telah mampu mengoperasikan dan menyusun laporan keuangan BUMdes dari Pencatatan berupa jurnal sampai dengan dengan neraca dan laporan laba rugi. Rekomendasi berikutnya perlunya pelatihan ini dilakukan kembali namun dengan memberikan contoh tambahan berupa laporan keuangan konsolidasi, diman BUMDes pada umumnya memiliki berbagai jenis unit bisnis sehingga pelunya mengetahui penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Kata Kunci: BUMDes, Laporan Keuangan, Excel

Optimizing BUMDes Financial Management to Achieve Equity and Economic Growth in Balaroa Pewunu Village

Abstract: Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) is an institution that aims to improve the welfare of the community in the village through the management of economic activities. In the financial management of Bumdes, it is also necessary to pay attention to sound financial principles, namely transparent, accountable, sustainable and responsible financial management. One of the problems of BUMDes in Balaroa Pewunu Village is related to financial management where BUMDes in making their financial reports are still carried out in a traditional way, namely only based on cash books in and out, so that in terms of financial reporting accountability is still less accountable. The purpose of this Community Service program (PKM) is to provide training in preparing excel-based financial reports. Activities are carried out with two methods, namely knowledge transfer and community development model, namely an approach that involves partners directly as objects and subjects in the implementation of PkM. The results of the training on the preparation of excel-based BUMDes financial reports on village officials and managers of BUMdes Balaroa Pewunu, showed that all participants were able to operate and compile BUMdes financial reports from recording in the form of journals to balance sheets and income statements. The next recommendation is the need for this training to be carried out again but by providing additional examples in the form of consolidated financial statements, where BUMDes generally have various types of business units so it is necessary to know the preparation of consolidated financial statements.

Keywords: BUMDes, Financial Statements, Excel

How to Cite: Farid, E. S., Kadang, J., Auriza, M. Z., Bachri, S., Surayya, S., & Samudera, S. (2023). Optimalisasi Tata Kelolah Keuangan BUMDes Guna Mewujudkan Pemerataan Dan Pertumbuhan Ekonomi Desa Balaroa Pewunu . *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(2), 412–420. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1192>



PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu otoritas terendah dalam system pemerintahan Republik Indonesia. Desa memiliki otonomi dalam membangun dan menjalankan roda pemerintahannya sendiri berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sudah berbagai konsep dilakukan oleh pemerintah pusat dalam membangun ekonomi desa salah satu hal yang dilakukan dalam meningkatkan perekonomian di daerah pedesaan yakni konsep *Sustainable Development Goals* Desa (SDGs Desa), dimana dalam SDGS desa terdapat 18 konsep yang dibuat, salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi desa yang merata (Rudianto, R, Pradono, P. H. & Abduh, 2020). Untuk mewujudkan pemerataan pertumbuhan ekonomi di desa pemerintah menguncurkan anggaran kepada setiap desa dalam bentuk stimulant yang biasa di disebut dana desa. Dimana salahsatu tujuan dari pemberian dana desa berdasarkan UU No. 6 tahun 2014 tentang desa yaitu memajukan perekonomian desa. Dalam mewujudkan pemerataan perekonomian pemerintah desa membangun sumber-sumber perekonomian diantaranya adalah pendirian Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes). BUMDes merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat Desa.

BUMDes memilki peran mengatur perekonomian yang ada di desa terutama bidang usaha bisnis penyewaan barang, usaha sosial sederhana, usaha jasa pelayanan, bisnis keuangan secara mikro, usaha bersama masyarakat dan pemberdayaan UMKM di desa. Pengembangan BUMDes untuk tujuan pembangunan berkelanjutan Desa harus disertai pengelolaan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Pengelolaan keuangan yang baik diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup dari aktivitas bisnis BUMDes (Lokadata, 2021), Namun jika melihat perkembangan BUMDes di beberapa daerah nampak bahwa BUMDes masih belum optimal perannya dalam meningkatkan perekonomian desa dimana tata kelolahnya sebagian masih bersifat tradisional dan belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan.

Desa Balaroa Pewunu adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Sigi Biromaru Propinsi Sulawesi Tengah yang mayoritas penduduknya adalah petani/ pekebun. Untuk meningkatkan perekonomiannya desa Balaroa Pewunu juga mendirikan BUMDes yang nantinya akan menjadi saluran distribusi atas hasil-hasil pertanian dan UMKM yang ada di Desa Balaroa Pewunu. Berdasarkan hasil identifikasi awal pengelolaan BUMDes Balaroa Pewunu masih dilakukan dengan cara tradisional dampaknya sampai saat ini kondisi BUMDes Balaroa Pewunu masih belum mampu meningkatkan perekonomian masyarakatnya termasuk memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Desa (PADes). Salah satu yang menjadi permasalahan BUMDes di Desa Balaroa Pewunu adalah terkait dengan tata kelolah

keuangan dimana BUMDes dalam membuat laporan keuangannya masih berbasis buku kas keluar masuk, sehingga dari segi akuntabilitas pelaporan keuangan masih tidak akuntabel. Pengelolaan keuangan yang akuntabel merupakan kewajiban organisasi pemerintah dan badan-badan yang terkait dengannya, seperti badan usaha milik desa. *New public management* mengamanatkan akuntabilitas yang menekankan pada praktik kontrol anggaran dan transparansi keuangan (A. Y. . Rahayu & Vishnu, 2019). Penelitian (Martinus Ivan Suryo & Aprina Nugrahesthy Sulistya, 2022) menyatakan bahwa Penyajian laporan keuangan BUMDes yang lengkap berdasarkan peraturan perundang undangan yang berlaku serta kemudahan akses informasi keuangan untuk memenuhi kepentingan kebutuhan informasi dari stakeholder dapat meningkatkan partisipasi guna mewujudkan Pembangunan berkelanjutan yaitu desa dengan pertumbuhan ekonomi merata. Efek dari tata kelola keuangan BUMDes Balaroa Pewunu yang baik akan sangat bisa dirasakan oleh masyarakat desa Balaroa Pewunu termasuk bagi petani/pekebun dan UMKN desa tersebut. Tata kelola keuangan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan sehingga BUMDes dapat mengembangkan usahanya sebagai saluran distribusi hasil pertanian/perkebunan dan UMKM desa. Sistem pelaporan keuangan berbasis aplikasi excel akan sangat mempermudah bagi pengelola BUMDes memberikan laporan yang akuntabel..

Dari analisis situasi tersebut tujuan dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah menawarkan solusi pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi excel. Dari kegiatan PKM ini juga akan tercipta *leapfrog* teknologi untuk mengatasi *less contact economy* di zona pedesaan. Keterbatasan sumber daya manusia dan manajerial dalam pengelolaan BUMDes untuk menyusun pelaporan keuangan, terutama berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim mengakibatkan analisis kemajuan pengelolaan BUMDes tidak dapat dilakukan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan prioritas dari mitra maka solusi yang ditawarkan dalam kegiatan PKM ini adalah program pelatihan penyusunan pelaporan keuangan BUMDes dengan menggunakan aplikasi Excel, diharapkan pelatihan ini dapat bermanfaat dan mudah digunakan oleh pengelola BUMDes Balaroa Pewunu

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan dua Metode yakni *knowledge transfer* dan *Model Community development* yaitu pendekatan yang melibatkan mitra secara langsung sebagai obyek dan subyek dalam pelaksanaan PkM (Asy'ari et al, 2021). Selain itu pelaksanaan PkM juga diberikan dengan praktik langsung dengan contoh, menurut (Arifuddin, A., & Arrosyid, 2017) metode demonstrasi merupakan metode penyampaian materi dengan memanfaatkan media autentik atau simulasi yang memiliki kaitan dengan materi yang akan disajikan. Dengan jumlah peserta 20 orang yang terdiri dari 10 orang pengelola BUMDes Balaroa Pewunu, 5 orang perangkat Desa Balaroa Pewunu dan 5 orang pelaku UMKM Desa Balora Pewunu.

Kegiatan dilaksanakan di Balai Desa Balaroa Pewunu Kecamatan Dolo Barat Kabupaten Sigi Biromaru Provisni Sulawesi Tengah. Kegiatan

dilakukan dengan tata muka langsung dengan pengelola BUMDes, Perangkat Desa dan Pelaku UMKM di Desa Balaroa Pewunu.

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi Excel dilaksanakan di Desa Balaroa Pewunu secara luring kepada pengelola BUMDes, Perangkat Desa dan Pelaku UMKM di Desa Balaroa Pewunu. Adapun susunan kegiatan dimulai dari praktik, latihan dan evaluasi sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal dan Teknis Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes berbasis Excel

No.	Hari/ Tanggal	Topik	Pemateri
1	20 Desember 2022 09.00 - 09.45	Pemberian Materi Pengantar Akuntansi	Prof. Dr. Syamsul Bachri, M.Si/ Erwan Sastarwan Fari SE., MM
2	20 Desember 2022 09.55 - 10.40	Pemberian Pengenalan Aplikasi Excel Sederhana Dan Pembuatan Akun- Akun Transaksi	Dr. Juliana Kadang. SE., MM
3	20 Desember 2022 10.45 - 11.30	Materi Pembuatan Jurnal dan Buku Besar di Excel	Surayya. SE., MM
4	20 Desember 2022 11.35 - 12.15	Materi Neraca Saldo, Laporan Labar Rugi dan Neraca	Muhammad Zeylo Auriza. SE.,MM
5	20 Desember 2022 13.30 - 15.45	Latihan dan Evaluasi Capaian	Tim PkM

Instrumen yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta pelatihan yakni jika peserta sudah mampu menyusun laporan keuangan dari menjurnal, membuat buku besar, menyusun neraca saldo, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan neraca dengan menggunakan aplikasi excel, tekniknya setiap sesi pada pelatihan memiliki soal latihan masing-masing. Data pemahaman dan kemampuan peserta dalam Menyusun laporan keuangan mulai dari menjurnal sampai dengan pembuatan neraca dianalisis secara deskriptif menggunakan perhitungan jumlah nilai yang diperoleh di bagi dengan nilai total maksimal dari soal latihan yang di berikan

HASIL DAN DISKUSI

Optimalisasi Tata Kelola Keuangan BUMDes Guna Mewujudkan Pemerataan Dan Pertumbuhan Ekonomi Desa Balaroa Pewunu adalah bentuk implementasi dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Desa Balaroa Pewunu pada tanggal 20 Desember 2022 pukul 09.00 WITA. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan

pengelola BUMDes balaroa pewunu ditemukan bahwa pengelolaan keuangan pada BUMDes masih bersifat sangat sederhana dimana pencatatan keuangan masih berupa buku kas keluar dan masuk saja, tidak terdapat laporan laba rugi maupun neraca atau laporan keuangan lengkap dalam pembukuan BUMDes Balaroa Pewunu, hal ini tentu saja menjadikan BUMDes Balaroa Pewunu dari sisi pelaporan keuangan kurang akuntabilitas selain itu manfaat social keberadaan BUMDes belum dirasakan oleh masyarakat desa.

Menurut (Y. Rahayu, 2020), BUMDes yang melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan transparan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memperoleh dana dari sumber luar dan meningkatkan kinerja keuangan. Sedangkan menurut (Purwanto, 2019) bahwa BUMDes yang menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang sehat memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memberikan manfaat sosial bagi masyarakat desa. dari permasalahan yang ditemukan dan merujuk kepada penelitian terdahulu, hal ini sesuai dengan Teori Agency menurut (Jensen, M & Meckling, W, 1976) bahwa terdapat konflik kepentingan antara pemilik (yaitu masyarakat desa) dan manajemen BUMDes. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik dan transparan dapat mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap manajemen BUMDes.

Berdasarkan *empirical dan theoretical support* tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dan transparan sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan BUMDes, mengurangi konflik kepentingan, meningkatkan kepercayaan masyarakat, memberikan manfaat sosial, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, BUMDes perlu memperhatikan pengelolaan keuangan dengan baik dan menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang sehat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan dengan dua metode yakni Transfer Pengetahuan (knowledge transfer) dan Model Community development yaitu pendekatan yang melibatkan mitra secara langsung sebagai obyek dan subyek dalam pelaksanaan PkM.

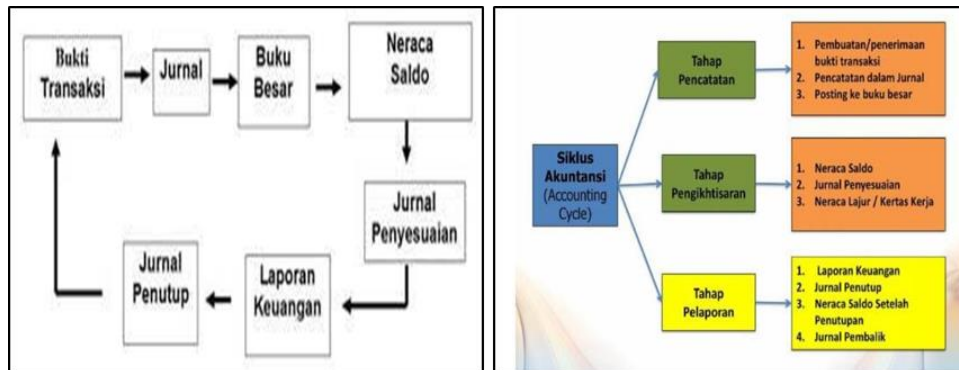


Gambar 1. Persentase Kegiatan oleh Pemateri

Kegiatan diawali dengan pemberian materi konsep dasar akuntansi mulai dari persamaan akuntansi, ketentuan saldo normal untuk memberikan pengetahuan dasar kepada peserta pelatihan sehingga dapat lebih mudah memahami jika akan Menyusun laporan keuangan BUMDes

atau usaha. Selama kegiatan berlangsung peserta dari BUMDes dan perangkat desa sangat antusias mengikuti kegiatan, (Sulaeman, S., & Supriadi, 2020) menyatakan rasa ingin tahu yang dimiliki oleh peserta pelatihan berdampak pada tingkat pemahaman yang baik. Kegiatan PkM dilakukan dengan membagi penjelasan penyusunan laporan keuangan menjadi 5 bagian lagi, yaitu

1. Pada bagian pertama diawali dengan pengenalan konsep dasar penyusunan laporan keuangan



Gambar 2. Konsep Dasar Laporan Keuangan BUMDes

2. Pemberian Pengenalan Aplikasi Excel Sederhana Dan Pembuatan Akun-Akun Transaksi

NO	TGL	TRANSAKSI	
1	1	Diterima setoran laba usaha Unit Pembiayaan	Rp 2,331,600
2	13	Terima setoran laba usaha Unit Konstruksi Ji. Bersama	Rp 6,886,000
3	20	Bayar Pelunasan Hutang PADes	Rp 22,971,800
4	20	Bayar Pelunasan Hutang Jasa Pengurus tahun 2016	Rp 11,838,000

Gambar 3. Laporan Keuangan BUMDes format Excel

3. Materi Pembuatan Jurnal dan Buku Besar di Excel

NO	TANGGAL	JENIS TRANSAKSI	TRANSAKSI
1	1	Diterima setoran Laba Usaha Unit Pembiayaan	MAKUK (Rp) 2,331,600
2	13	Terima setoran laba usaha Unit Konstruksi Ji. Bersama	6,886,000
3	20	Bayar Pelunasan Hutang PADes	22,971,800
4	20	Bayar Pelunasan Hutang Jasa Pengurus tahun 2016	11,838,000
Jumlah:			5,017,600 34,809,800

Gambar 4. Jurnal dan Buku Besar format Excel

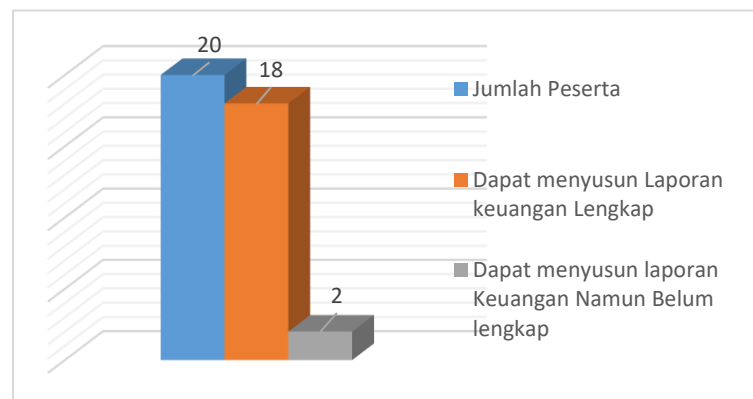
4. Materi Neraca Saldo, Laporan Labar Rugi dan Neraca

The image displays two Excel spreadsheets side-by-side. The left spreadsheet is titled 'NERACA SALDO' and shows a balance sheet for June 20xx. It has columns for 'Saldo Normal' and 'Saldo Kredit'. The right spreadsheet is titled 'LAPORAN LABA RUGI' and shows an income statement for the same period. It has columns for 'Pendapatan' (Revenue) and 'Harga Pokok' (Cost of Sales). Red arrows point to the 'Neraca Saldo' and 'Laba Rugi' tabs at the bottom of the Excel windows.

Gambar 5. Neraca Saldo, Laba Rigi dan dan Neraca format Excel

Target yang dicapai dalam pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis excel ini diharapkan pengelola BUMDes dan perangkat desa Balaroa Pewunu sudah dapat menggunakan membuat laporan keuangan berbasis excel, dimulai dari memahami konsep dasar persamaan akuntansi, Pemberian Pengenalan Aplikasi Excel Sederhana Dan Pembuatan Akun-Akun Transaksi, Pembuatan Jurnal dan Buku Besar di Excel, dan pembuatan Neraca Saldo, Laporan Labar Rugi dan Neraca

Berdasarkan hasil evaluasi dengan menjawab latihan soal yang di berikan, 18 orang peserta sudah mampu menyusun laporan keuangan dari menjurnal sampai dengan neraca sesuai batas waktu yang di tentukan, sedangkan 2 orang peserta baru bisa menyelesaikan sampai pada laporan laba rugi.



Gambar 6. Hasil Evaluasi peserta PKM

KESIMPULAN

Hasil pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes berbasis excel pada perangkat desa dan pengelola BUMdes Balaroa Pewunu, menunjukan semua peserta telah mampu mengoperasikan dan menyusun laporan

keuangan BUMdes dari pencatatan berupa jurnal sampai dengan dengan neraca dan laporan laba rugi.

REKOMENDASI

Perlunya Pelatihan ini dilakukan kembali namun dengan memberikan contoh tambahan berupa laporan keuangan konsolidasi, diman BUMDes pada umumnya memiliki berbagai jenis unit bisnis sehingga pelunya Pengelola BUMDes dan perangkat desa mengetahui penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

ACKNOWLEDGMENT

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat terlaksana karena dukungan dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tadulako, LPPM Universitas Tadulako dan Pemerintah Desa Balaroa Pewunu serta BUMDes Balaroa Pewunu.

REFERENCES

- Arifuddin, A., & Arrosyid, S. R. (2017). Pengaruh Metode Demonstrasi dengan Alat Peraga Jembatan Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bilangan Bulat. *Al Ibtida. Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 4(2), 165–178. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v4i2.1834>
- Asy'ari, M., Hunaepi, H., Dharmawibawa, I. D., Samsuri, T., Muhali, M., & Prayogi, S. (2021). Aplikasi Mendelay Sebagai Management Reference Tools Dalam Penyusunan Karya Ilmiah. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 91–99. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.547>
- Jensen, M, C., & Meckling, W, H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Lokadata. (2021). *Memahami Strategi dan Teknis Pengelolaan Keuangan BUMDes*. Desa.Lokadata.Id. <https://desa.lokadata.id/artikel/memahami-strategi-dan-teknis-pengelolaan-keuangan-bumdes>
- Martinus Ivan Suryo, W., & Aprina Nugrahesthy Sulistya, H. (2022). Pengelolaan Keuangan BUMDes: Upaya Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 9(1), 52–71. <https://doi.org/https://doi.org/10.35838/jrap.2022.009.01.05>
- Purwanto, A. (2019). The influence of healthy financial management on the ability of village-owned enterprises (BUMDes) to provide social benefits for rural communities. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, (Vol. 387, No. 1, 012010).
- Rahayu, A. Y. ., & Vishnu, J. (2019). *Birokrasi dan Governance: Teori, Konsep dan Aplikasi*.
- Rahayu, Y. (2020). The effect of good and transparent financial management on the financial performance of village-owned enterprises (BUMDes) in Indonesia. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 32(2), 217–228.
- Rudianto,R, Pradono, P. H., & Abduh, M. (2020). Analysis of the Sustainable

- Development Goals Achievement: Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 12(1), 85–96.
- Sulaeman, S., & Supriadi, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases–19 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 12–17. <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/article/view/2548>